

PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA AL QUR'AN DENGAN METODE AN NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN BACAAN AL QUR'AN ANAK RA DIPONEGORO 68 PANCASAN

Neli Lutfiyati

¹ RA Muslimat NU Diponegoro 68 Pancasan

nelylutfi@gmail.com

Abstract

The Koran is the word of Allah which was revealed to the prophet Muhammad SAW. Through the intermediary of the angel Gabriel, what was written on the manuscripts was conveyed to his friends and even to humans as guidance for humanity in living life in the world. However, in reality, there are not as many people who study the Koran as those who study general science. Therefore, studying the science of the Qur'an in accordance with the rules of the science of tajwid is taught from an early age so that later when they grow up they are used to reading the Qur'an well and correctly. As in RA Diponegoro 68 Pancasan, the An Nahdliyah volume reading program is implemented to support children's reading of the Koran so that they can read the Koran well and correctly from an early age. The efforts made by RA Diponegoro 68 Pancasan in the Al-Qur'an reading program were to get the children used to reading volumes of An Nahdliyah every day by lining up to read one volume of An Nahdliyah before the teaching and learning activities were implemented. The method that the author applies is using a qualitative descriptive method. The informants for this research were headmaster and teachers of RA Diponegoro 68 Pancasan. The data collection method is by observation and interviews. Based on the research results, it shows that efforts to improve reading of the Koran at RA Diponegoro 68 Pancasan are by using the An Nahdliyah method as a habit before carrying out KBM (teaching and learning activities) good and smooth

Keywords : *Reciting Al-Qur'an ; Good ; Fluent.*

Abstrak :

Al Qur'an adalah kalam Alloh yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat jibril yang tertulis pada mushaf-mushaf menyampaikan kepada sahabat-sahabatnya sampai kepada manusia sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia. Namun pada kenyataannya seseorang yang mempelajari AlQur'an itu tidak sebanyak yang mempelajari ilmu umum. Maka dari itu mempelajari ilmu Alqur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid itu di ajarkan sedari anak usia dini agar nantinya ketika dewasa sudah terbiasa untuk membaca AlQur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana yang ada di RA Diponegoro 68 Pancasan menerapkan Program membaca jilid An Nahdliyah guna untuk menunjang bacaan Alqur'an anak-anak agar bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar sejak dini. Upaya yang dilakukan RA Diponegoro 68 Pancasan dalam program membaca Alqur'an dengan membiasakan setiap hari anak-anak membaca jilid An Nahdliyah dengan berbaris antri untuk membaca satu lembar jilid An

Nahdliyah sesuai dengan urutan halaman masing-masing siswa sebelum KBM dilaksanakan. Metode yang penulis terapkan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun informan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru kelas RA Diponegoro 68 Pancasan. Cara pengumpulan datanya dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program untuk meningkatkan membaca alqur'an di RA diponegoro 68 Pancasan dengan menggunakan metode An Nahdhiyah sebagai pembiasaan sebelum melaksanakan KBM (kegiatan belajar Mengajar) adalah baik dan lancar

Kata Kunci : Membaca Alqur'an ; Baik ; Lancar.

PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf-mushaf yang disampaikan kepada sahabat-sahabatnya untuk didengarkan di baca dan direnungi agar menjadi ketenangan bagi mereka dan sebagai petunjuk jalan yang benar.

Al Qur'an mempunyai peran penting dalam kehidupan umat muslim. Peran pentingnya Alqur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun fenomena yang terjadi saat ini tidak demikian, masih banyak kaum muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis Al qur'an.

Karena salah satu aspek pendidikan agama yang memang kurang perhatian adalah pendidikan membaca Alqur'an. Umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja, dan kurang memperhatikan pendidikan agama terutama membaca Al Qur'an. Kondisi semacam ini telah menumbuhkan inisiatif dan pemikiran para guru di lingkungan RA Diponegoro 68 Pancasan untuk menerapkan metode membaca jilid An Nahdliyah. Diharapkan kemampuan membaca Alqur'an di usia dini dapat ditingkatkan supaya anak bisa membaca alqur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.

Kajian Teori

Secara etimologi, Alqur'an berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat manusia untuk membaca Alqur'an. Alqur'an juga berarti menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar (Ansori, Ulumul Qur'an, 2013).

Oleh karena itu Alqur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhroj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alqur'an baik secara teks, lisan ataupun budaya.

Al Qur'an menurut istilah adalah firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh malaikat jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt. Kepada nabi Muhammad Saw. Dan yang diterima oleh umat islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan (Ansori, 2013).

Membaca Al-Qur'an menjadi ibadah dan juga akan mendatangkan pahala bagi yang benar dalam bacaanya. Membacanya juga harus menggunakan tata cara yang baik dan benar tidak boleh asal-asalan. Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca bahan bacaan lainnya karena ia adalah kalam Allah Swt. Oleh karena itu, membacanya mempunyai etika zahir dan batin. Beberapa etika-etika zahir adalah membacanya dengan tartil. Makna membaca dengan tartil adalah dengan perlahan lahan, sambil memperhatikan huruf-huruf dan barisnya (Qardhawi, 2000)

Karakteristik Khusus dari metode An Nahdliyah yaitu :

- a) Materi pembelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid
- b) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makharijul huruf dan sifatul huruf.
- c) Penerapan kaiah tajwid dilaksanakan secara praktis dan di pandu dengan titian murottal.
- d) Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang di pandu asas CBSA melalui pendekatan keterampilan proses Materi pembelajaran disusun secara berjenjang.
- e) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah.
- f) Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan (Tulungagung, 2008)

METODE

Penelitian ini difokuskan pada penelitian deskriptif tentang penerapan metode An Nadliyah di RA Diponegoro 68 Pancasan. Sebab itu penggunaan pendekatan penelitian kualitatif tetap di gunakan dalam menggunakan fakta-fakta sebagai kebenaran empiris dalam

penelitian ini. Obyek penelitiannya adalah alasan mendasar, teori dan praktek penerapan metode An Nahdliyah dalam proses pembelajaran di RA Diponegoro 68 Pancasan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan berkenaan dengan fokus penelitian maka dilakukan observasi langsung kepada informan meliputi kepala sekolah RA Diponegoro 68 Pancasan (Ibu Titin Wahiroh, S.Pd.I). Dan guru di RA Diponegoro 68 Pancasan (Ibu Widat Khikmah Dewi, S.Pd.) Selanjutnya analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan simpulan untuk menetapkan keabsahan data penelitian, maka digunakan dengan teknik triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca dengan Al Qur'an dengan Metode An Nahdliyah adalah suatu sistem mempelajari cara membaca Al Qur'an yang di susun oleh LP. Ma'arif NU Cabang Tulungagung pada tahun 1990, metode ini disebut juga metode cepat tanggap belajar Alqur'an, metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan menggunakan tongkat. Irian ketukan untuk memudahkan mana yang panjang dan mana yang pendek (Wahiroh, 2023).

Metode ini sangat memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik, hal ini dapat dilihat dari penerapan metode yang dilakukan dengan tahapan-tahapan. Metode ini menggunakan tongkat stik yang efektif digunakan untuk membedakan panjang atau pendeknya bacaan. Adapun pedoman yang digunakan dalam proses penerapan metode An Nahdliyah ini tersusun penerapannya metode An Nahdhiyah menggunakan program buku paket jilid dari jilid 1 sampai 6 dalam sebuah buku yang berjudul Cepat Tanggap Belajar Alqur'an An Nahdkiyah.

RA Diponegoro 68 Pancasan telah menerapkan metode tersebut dalam beberapa tahun ini. Perencanaan Program Pembiasaan membaca jilid An Nahdhiyah telah disinggung sebelumnya merupakan program unggulan yang ada di RA Diponegoro 68 Pancasan sejak beberapa tahun terakhir bahwa metode ini sangat tepat jika digunakan untuk anak usia dini dan dasar, dan kurang tepat jika digunakan pada usia atas (Wahiroh, 2023).

Pelaksanaan Program membaca jilid An Nahdhiyah di laksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dengan cara anak duduk berbaris antri untuk membaca satu lembar jilid An Nahdhiyah kepada guru RA Diponegoro 68 Pancasan secara bergantian (Dewi, 2023)

Memang hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa di RA Diponegoro 68 Pancasan tersebut sangat senang dalam penerapannya, dan memang terbukti bahwa dari segi waktu anak-anak dapat dengan cepat untuk membaca Al Qur'an. Ciri khas berupa ketukan tersebut dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca panjang pendek huruf hijaiyah tersebut dan juga para peserta didik tampak merasa senang dan tidak merasa bosan. Dengan cara seperti ini dapat meningkatkan minat mereka untuk terus belajar membaca Al Qur'an dikarenakan ada rasa senang saat membaca buku Cepat Tanggap Belajar Al Qur'an dengan hal yang demikian memungkinkan dan menambah minat anak untuk terus membaca Al Qur'an tanpa adanya paksaan dan tanpa perlu menyuruh (Dewi, 2023).



Gambar 1 kegiatan membaca jilid dengan metode An Nahdhiyah

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca jilid dengan metode An-Nadliyah di RA Diponegoro 68 Pancasan yang di laksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dengan cara anak duduk berbaris antri untuk membaca satu lembar jilid An Nahdhiyah kepada guru RA Diponegoro 68 Pancasan secara bergantian. Dengan cara seperti ini juga dapat meningkatkan minat siswa untuk terus belajar membaca Al Qur'an dikarenakan ada rasa senang saat membaca buku Cepat Tanggap Belajar Al Qur'an metode An Nahdliyah, dengan demikian menambah minat anak untuk terus membaca Al Qur'an tanpa adanya paksaan dan tanpa perlu menyuruh dan anak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ansori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dewi, W. K. (2023, Desember Selasa). (N. Lutfiyati, Pewawancara)
- Qardhawi. (2000). *Berinteraksi Dengan Alqur'an*. Jakarta: Gema Insan.
- Tulungagung, P. P. (2008). *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar AlQur'an An Nahdliyah An Nahdhiyah*. Tulungagung: LP. Maarif Tulungagung.
- Umam, Nasrul. Masruri. (2020). Mendidik Anak Pada Fase Ta'sis Dengan Mengajak Bercanda Dan Memanggilnya Penuh Kasih Sayang Menurut Hadits. *Al Munqidz*, 8(1)
- Umam, Nasrul. (2017). Pembelajaran Membaca Al Quran Anak Usia Dini Menggunakan Metode An Nahdliyah, *Warna*, 1(1)
- Wahiroh, T. (2023, Desember Selasa). wawancara. (N. Lutfiyati, Pewawancara) Ajibarang.